

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KOMPETENSI BIDANG KEAHLIAN OTKP PADA GURU-GURU JURUSAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) SMK HANDAYANI SUNGGUMINASA GOWA

Imasita, M.Si.<sup>1</sup>, Akhmad<sup>2</sup>, Andi Gunawan<sup>3</sup>, Serpian<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> *Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang*

### ABSTRACT

Implementation of the Expertise Competency Examination (UKK) of the Office Administration Automation Department (OTPK) at SMK Handayani Sungguminasa Gowa chose Question Package 1 with a manual testing system, while some SMKs chose Question Packages 1,2, and Package 3 with a computerized testing system. The solution offered to provide training and mentoring for OTKP expertise competencies refers to the technical guidelines for implementing UKK in 2022. This PKM aims to improve the quality of vocational school graduates majoring in OTKP being absorbed in the business world and the industrial world of work (IDUKA). The approach method used is the method of training and mentoring teachers of the OTKP Department in the form of lectures, discussions, demonstrations, practice or simulations. In addition to training and practice directed at computerized technology. The last stage is the evaluation of activities in the form of performance tests to teachers of the OTKP Department. The output targets produced by this activity are teachers who have competence in the field of OTKP expertise, publications through SNP2M PNUP 2022, Electronic Mass Media Publications for Makassar Timur Tribune, and videos of the implementation of activities on the P3M PNUP youtube channel and Imasita hirman's youtube channel.

**Keyword:** *OTKP, Expertise, Competence*

### 1. PENDAHULUAN

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan jenjang kualifikasi 2 atau 3 pada KKNI. UKK dilaksanakan pada akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sementara itu, bagi *stakeholder* hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021).

Materi UKK disusun berdasarkan skema sertifikasi sesuai dengan jenjang kualifikasi peserta uji/asesi yang memuat kemampuan melaksanakan pekerjaan spesifik, operasional, dan/atau penjaminan mutu. Soal UKK dapat berbentuk penugasan atau bentuk lain yang dinilai secara individual untuk membuat suatu produk sesuai dengan tuntutan standar kompetensi [1]. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI pasal 61 ayat 3 menyatakan bahwa sertifikat kompetensi diberikan oleh penyelenggara dan pelatihan kepada peserta didik dan warga masyarakat sebagai pengakuan terhadap kompetensi untuk melakukan pekerjaan setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi.

Tuntutan kebutuhan industri di bidang OTKP menghendaki tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang berstandarisasi dan profesional. Tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang baik bersumber dari proses pendidikan yang baik. Oleh karena itu, untuk membangun, memelihara, dan memastikan kompetensi peserta didik program keahlian OTKP, perlu diselenggarakan sertifikasi kompetensi oleh LSP SMK [2].

UKK merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 atau 3 pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). UKK dilaksanakan pada akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia kerja. Soal UKK SMK disajikan oleh BNSP tahun 2022 dengan 2 bentuk/jenis. Kedua soal tersebut berupa soal pengetahuan (teori) dan soal keterampilan yang terdiri atas 3 paket: **paket 1** terdiri atas unit kompetensi a) mengelola arsip, b) mengatur penggandaan dan pengumpulan dokumen dengan menggunakan menu *mailing (mail merge)*, dan c) menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar; **paket 2** berupa pengelolaan administrasi kas kecil; **paket 3** terdiri atas a) menyusun agenda kerja dan b) agenda perjalanan dinas pimpinan.

Pada tanggal 24 Maret 2022 telah dilakukan uji kompetensi keahlian (UKK) pada SMK Handayani Sungguminasa. SMK ini hanya memilih 1 paket, yaitu paket 1, dengan alasan ketidakmampuan untuk memilih tiga paket tersebut khususnya pada materi bahasa Inggris, menulis surat dengan menggunakan *mail marge*. Sementara itu, SMK lain memilih ketiga-tiganya. Sesuai dengan pedoman petunjuk teknis tentang soal UKK dari Direktur SMK bahwa ketiga paket uji kompetensi keterampilan tersebut menggunakan komputer, tidak ada lagi dengan cara manual. Namun, Unit Pengeloaan Arsip SMK Handayani Sungguminasa pada saat melakukan uji kompetensi, masih menerapkan cara manual karena guru yang memberikan mata pelajaran produktif tersebut kurang memahami pengelolaan arsip dengan menerapkan *Ms.Excel* metode *Hyperlink*. Akibatnya, siswa tidak memahami tentang pembuatan dan penggunaan *google drive* (Hasil observasi pengujian eksternal PNUP, 24 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 24 Maret 2022 tentang pelaksanaan UKK siswa, juga diketahui bahwa mata uji masih dilakukan secara manual, yang seharusnya dilakukan dengan komputerisasi. Alasannya ialah masih banyak guru kurang memahami pengelolaan arsip dengan menggunakan komputer dan korespondensi bahasa Inggris. Lagi pula, guru-guru yang mengajar selama ini sebagian besar guru honorer karena guru yang kompeten untuk itu sudah pensiun.

Tabel 1. Analisis Situasi yang Dihadapi oleh Mitra

SDM dan Sarana Pendukung	Persoalan yang dihadapi oleh Mitra	
	Materi Uji Kompetensi Keahlian (UKK)	Masalah yang dihadapi
1. Memiliki 10 guru OTKPI: 2 guru Bahasa Inggris, guru produktif 5 orang, dan guru komputer 3 orang 2. Memiliki sarana seperti lab. kantor dan lab. komputer 3. Memiliki peralatan seperti komputer, <i>scanner</i> arsip, peralatan kearsipan yang digunakan untuk uji kompetensi keahlian (UKK)	<b>Paket 1</b> terdiri atas: a. Mengelola arsip b. Mengatur penggandaan dan pengumpulan dokumen (korespondensi) dengan menggunakan menu <i>mailing (mail marge)</i> c. Menulis dalam Bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar (korespondensi bahasa Inggris) <b>Paket 2</b> yaitu pengelolaan administrasi kas kecil <b>Paket 3</b> terdiri atas a. Menyusun agenda kerja b. Agenda perjalanan dinas pimpinan.	Guru produktif mengalami kesulitan untuk mengajarkan kepada siswanya dengan beberapa unit kompetensi seperti berikut ini: 1. Pengelolaan arsip dengan menggunakan <i>Ms.Excel</i> metode <i>Hyperlink</i> 2. Korespondensi dengan metode <i>mailing (mail marge)</i> 3. pembuatan dan penggunaan <i>google drive</i> 4. Tata cara pembuatan dan penggunaan <i>google drive</i> 5. Menulis bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar 6. Pengelolaan administrasi kas kecil 7. Menyusun agenda kerja dan agenda perjalanan dinas pimpinan

Permasalahan yang dihadapi mitra dapat diidentifikasi atas beberapa hal: (1) kurangnya kemampuan dan pemahaman guru produktif Jurusan OTKP SMK Handayani Sungguminasa tentang pengelolaan arsip berbasis komputer dengan menggunakan *Ms.Excel* metode *hyperlink* yang ditetapkan sebagai uji kompetensi keahlian; (2) guru produktif bersama guru komputer SMK Handayani Sungguminasa kurang memahami alur korespondensi dengan metode *mailing (mail marge)* sebagai uji kompetensi keahlian OTKP; (3) kurangnya kemampuan dan pemahaman guru produktif SMK Handayani Sungguminasa tentang pembuatan dan penggunaan *google drive* dalam menyimpan data dokumen yang berkaitan dengan uji kompetensi keahlian yang diintegrasikan dengan data *mailing (mail marge)*; (4) kurangnya kemampuan dan pemahaman guru Bahasa Inggris mengenai tingkat dasar operasional pada Jurusan OTKP SMK Handayani Sungguminasa; (5) kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru di bidang keahlian administrasi kas kecil, agenda kerja, dan agenda perjalanan dinas pimpinan.

Tabel 2. Target dan Solusi Berdasarkan Skala Prioritas

Ruang lingkup permasalahan dihadapi SMK Handayani Sungguminasa (Mitra)	Solusi yang ditawarkan (dalam bentuk pelatihan dan pendampingan)	Target luaran kompetensi keahlian OTKP (Mitra)	Capaian kinerja Jurusan OTKP SMK Handayani Sungguminasa
Kurangnya kemampuan dan pemahaman guru-guru SMK OTKP tentang pemberian dan penyesuaian materi uji kompetensi keahlian di bidang pengelolaan arsip dengan menggunakan Ms. Excel metode <i>Hyperlink</i>	- Memberikan pelatihan pendampingan kepada guru-guru bidang kompetensi keahlian pengelolaan arsip dengan menggunakan Ms. Excel metode <i>Hyperlink</i> - Melakukan simulasi dalam bentuk praktik	Guru-guru produktif memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kearsipan berbasis Ms. Excel <i>Hyperlink</i>	Guru-guru OTKP SMK Handayani Sungguminasa kompeten di bidang kompetensi keahlian kearsipan berbasis komputer untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK
Guru-guru SMK Jurusan OTKP belum mampu memahami dan mempraktikkan korespondensi dengan metode <i>mailing (mail marge)</i>	Memberikan pelatihan/pendampingan kepada guru-guru dalam bentuk praktik/simulasi di bidang keahlian korespondensi dengan metode <i>mailing (mal marge)</i>	Guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kompetensi keahlian korespondensi dengan metode <i>mailing</i>	Guru-guru OTKP SMK Handayani Sungguminasa kompeten di bidang keahlian korespondensi untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK
Kurangnya kemampuan dan pemahaman guru-guru produktif tentang pembuatan dan penggunaan <i>google drive</i> yang diintegrasikan dengan <i>Mailing</i>	Memberikan pelatihan/pendampingan kepada guru-guru dalam bentuk praktik/simulasi tentang pembuatan dan penggunaan <i>google drive</i> yang diintegrasikan dengan <i>Mailing</i>	Guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kompetensi keahlian pembuatan dan penggunaan <i>google drive</i> yang diintegrasikan dengan <i>Mailing</i>	Guru-guru OTKP SMK Handayani Sungguminasa kompeten di bidang keahlian pembuatan dan penggunaan <i>google drive</i> yang diintegrasikan dengan <i>Mailing</i> untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK
Kurangnya kemampuan dan pemahaman guru-guru di bidang kompetensi menulis bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar dalam korespondensi bahasa Inggris	Memberikan pelatihan/pendampingan kepada guru-guru dalam bentuk praktik/simulasi tentang menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar dalam korespondensi bahasa Inggris	Guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kompetensi keahlian menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar dalam korespondensi bahasa Inggris	Guru-guru OTKP SMK Handayani Sungguminasa kompeten di bidang keahlian menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar dalam korespondensi bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK
Kurangnya kemampuan dan pemahaman guru-guru di bidang keahlian pengelolaan administrasi kas kecil	Memberikan pelatihan/pendampingan kepada guru-guru dalam bentuk praktik/simulasi tentang pengelolaan administrasi kas kecil	Guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kompetensi keahlian pengelolaan administrasi kas kecil	Guru-guru OTKP SMK Handayani Sungguminasa kompeten di bidang keahlian kas kecil untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK
Kurangnya kemampuan dan pemahaman guru-guru tentang agenda kerja dan agenda perjalanan dinas pimpinan	Memberikan pelatihan/pendampingan kepada guru-guru dalam bentuk praktik/simulasi tentang agenda kerja dan agenda perjalanan dinas pimpinan	Guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang kompetensi keahlian agenda kerja dan agenda perjalanan dinas pimpinan	Guru-guru OTKP SMK Handayani Sungguminasa kompeten di bidang keahlian agenda kerja dan agenda perjalanan dinas pimpinan

Target luaran yang dihasilkan atas kegiatan Program Kemitraan Masyarakat terdiri atas (1) tiga paket kompetensi keahlian bidang OTKP yang mengacu pada soal uji kompetensi keahlian (UKK) yang dikeluarkan oleh Direktur SMK, (2) publikasi melalui seminar dalam bentuk prosiding (SMP2N-PNUP tahun 2022), (3) publikasi media massa elektronik *Tribun Timur* Makassar, (4) publikasi video pelaksanaan kegiatan di *youtube channel* P3M PNUP dan *imasita* hirman.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan persiapan dokumen soal uji kompetensi keahlian (UKK) paket 1, 2, dan 3 OTKP yang dikeluarkan oleh Direktur SMK tahun 2022, laboratorium perkantoran dan komputer yang digunakan untuk pelatihan dan pendampingan, scanner arsip, peralatan kearsipan, komputer, printer, dan ATK. Hal lain yang dipersiapkan ialah materi pelatihan yang akan diberikan kepada guru-guru Jurusan OTKP yang terdiri atas pengelolaan arsip dengan menggunakan *Ms. Excel* metode *Hyperlink*, korespondensi dengan metode *mailing (mail marge)*, pembuatan dan penggunaan *google drive* yang digunakan untuk penyimpanan dokumen, menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar (korespondensi bahasa Inggris), pengelolaan administrasi kas kecil, penyusunan agenda kerja dan agenda perjalanan dinas pimpinan.

Prosedur kerja PKM dilaksanakan oleh tim pelaksana mulai bulan April s. d. November 2022. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 3 hari untuk kegiatan pelatihan, sedangkan pendampingan dilakukan 1 hari. Setelah itu, dilakukan evaluasi dalam bentuk uji coba kinerja (simulasi) hasil praktik.



Gambar 1. Tahap prosedur pelaksanaan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM melalui pelatihan dan pendampingan di bidang keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran (OTKP) bagi guru-guru produktif yang dilaksanakan pada tanggal 6 sampai dengan 7 Agustus 2022 diikuti oleh 11 peserta guru-guru SMK Handayani Gowa Jurusan OTKP. Untuk memperjelas hal tersebut, dapat dilihat Gambar 2. Pelatihan ini dibuka oleh Kepala SMK Handayani Gowa oleh Aryanti, S. Pd. (Gambar 3). Materi yang diberikan kepada guru-guru Jurusan OTKP terdiri atas pengelolaan arsip dengan menggunakan *Ms. Excel* metode *Hyperlink*, korespondensi dengan metode *mailing (mail marge)*, pembuatan dan penggunaan *google drive* untuk penyimpanan dokumen, menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar (korespondensi bahasa Inggris), pengelolaan administrasi kas kecil, dan penyusunan agenda kerja dan agenda perjalanan dinas pimpinan.

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, dilakukan evaluasi dengan cara membentuk kelompok, lalu diberikan soal praktik dalam bentuk simulasi. Selanjutnya, dilakukan pengamatan mengenai tingkat pemahaman guru-guru Jurusan Otomatisasi Tata Kelola atas materi yang diberikann oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Guru-Guru OTKP SMK Handayani Gowa



Gambar 3. Pembukaan pelatihan

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi peserta pelatihan melalui kuesioner, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kompetensi bidang keahlian OTKP kepada guru-guru Jurusan OTKP SMK Handayani Sungguminasa Gowa yang diikuti oleh 11 orang guru. Materi yang diberikan kepada guru-guru OTKP SMK Handayani Sungguminasa Gowa terdiri atas *petty cash*, *google drive* dan *mail marge*, kearsipan dengan *hyperlink*, agenda kegiatan, dan agenda perjalanan dinas pimpinan. Pelatihan ini membahas soal-soal uji kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2021.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang atas dukungan dana yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua, Sekretaris, dan staf Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PNUP atas arahan dan kepercayaan yang diberikan.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan 2019/2020*.
- [2] *Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*.
- [3] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, [\*Instrumen Verifikasi Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2020/2021\*](#).
- [4] *Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor Tahun 2017 tentang Penetapan Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Administrasi Profesional*.
- [5] *Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor 2/BNSP/VIII/2017 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemeliharaan Skema Sertifikasi Profesi*.
- [6] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- [7] *Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK*.
- [8] *Surat Edaran Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021*, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,
- [9] SMK Global Mandiri, *Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran*, (<https://smkglobalmandiri.sch.id/otomatisasi-tata-kelola-perkantoran/> diakses 23 Maret 2021), 2019.